

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
SEBAGAI MODERASI**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**MIA MAHARTA**

**NIM. 12030115120062**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2019**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Mia Maharta

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120062

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH PENGHINDARAN  
PAJAK TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DENGAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN DAN  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI**

Dosen Pembimbing : Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 24 Mei 2019

Dosen Pembimbing,



(Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 196902141994122001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Mia Maharta  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120062  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi  
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH PENGHINDARAN  
PAJAK TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DENGAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN DAN  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 1 Juli 2019**

Tim Penguji

1. Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt.
2. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt., C.A., C.A.A.T.
3. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.

*Prof. h 15/7-19*  
(.....)  
*Andrian*  
(.....)  
*Agung Juliarto*  
(.....)

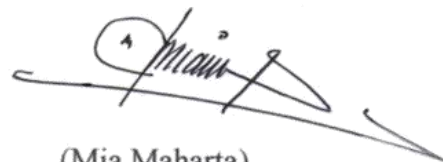
## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Mia Maharta, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau penulisan dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,



(Mia Maharta)

NIM. 12030115120062

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai moderasi. Penghindaran pajak yang berperan sebagai variabel independen yang diukur dengan proksi CUETR (*Current Effective Tax Rate*). Nilai perusahaan berperan sebagai variabel dependen yang diukur dengan menggunakan *Tobin's q*. Selain itu, tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan berperan sebagai variabel moderat yang masing-masing diukur dengan proksi CGI (*Corporate Governance Index*) dan GRI G4 (*Global Reporting Initiative G4*).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017. Penelitian ini menggunakan metode *stratified random sampling*, di mana sampel diambil secara acak dengan undian sehingga setiap anggota dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Pengujian sampel tersebut menggunakan regresi linear berganda dengan data panel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap terciptanya nilai perusahaan. Selain itu, tata kelola perusahaan memiliki pengaruh terhadap hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan tetapi, untuk tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan.

Kata kunci : penghindaran pajak, nilai perusahaan, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan.

## ABSTRACT

*This study aims to examine how the influence of tax avoidance on firm value with corporate governance and corporate social responsibility as moderation. Tax avoidance which acts as an independent variable measured by CUETR proxy (Current Effective Tax Rate). Firm value acts as the dependent variable measured using Tobin's q. In addition, corporate governance and corporate social responsibility play a role as moderate variables, each measured by the CGI (Corporate Governance Index) and GRI G4 (Global Reporting Initiative G4) proxy.*

*The population in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2015-2017. This study uses a stratified random sampling method, where samples are taken randomly by lottery so that each member in the population has the same opportunity to become a research sample. Testing the sample using multiple linear regression with panel data.*

*The results of this study indicate that tax avoidance does not affect the creation of firm value. In addition, corporate governance has an influence on the relationship between tax avoidance and firm value but, for corporate social responsibility has no effect on the relationship between tax avoidance and firm value.*

*Keywords: tax avoidance, firm value, corporate governance, corporate social responsibility.*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Man Jadda Wa Jadda”*

*“Dream, Believe, and Make it Happen!”* (Agnes Monica)

*“Dikala kegelapan datang, tak ada satupun yang menemanimu termasuk bayangan dirimu sendiri. Hanya Allah SWT yang menemanimu dikala kegelapan itu”*

**Skripsi ini saya persembahkan untuk :**

Kedua Orang Tua Tercinta & Tersayang

Keluarga Besarku

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI”** dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, arahan, dorongan dan doa dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat mengatasi segala hambatan yang penulis hadapi selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Masinah dan Bapak Jayadi selaku orangtua tercinta penulis yang senantiasa selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, nasehat dan motivasi kepada penulis.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi.

4. Fuad, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku dosen wali yang selalu membimbing penulis dalam perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan berbagai ilmu, motivasi, serta pengalaman kepada penulis.
7. Seluruh staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala bantuan yang diberikan selama ini.
8. Kakak-kakakku dan adikku tersayang, Novita Mayasari, Nofalia Sekly, Rara Mareta dan Julia Kartika Sari yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
9. Danu Prastyo selaku teman, kakak dan sahabat terkasih yang telah menjadi *support system* penulis selama ini.
10. Sahabat-sahabatku terkasih Susi Susanti, Yuni Laras Sati, Rissa Kharismawati, Hanifa Zakiyatul Urbach, Dewi Liana Putri, Dwi Rahayu, dan Nabella Aprillia Suma yang selalu ada dikala suka duka penulis.
11. Sahabat terkasih Aina, Diah, Shinta, Defi dan Aulia yang telah menjadi sahabat terbaik sejak SMA.
12. Teman-teman seperbimbingan Melinda Regita, Syanas Aulia S, dan Ria Sri Nastiti yang selalu membantu dan memberikan semangat penulis dalam penulisan skripsi.

13. Teman terbaik Siti Mutingah, Natatsa Rizqina M, Lusiana Puspitasari, Maya Fitriyani, dan Titis Muktiasih yang telah membantu dan selalu memberi semangat kepada penulis.
14. Teman-teman sepermainan selama perkuliahan Richa, Nurlina, Wibowo, Asa, Fifi, Rima, Selviana, Sutimah.
15. Teman-teman KKN Bojong Wetan Pekalongan yang telah menemani selama 40 hari : Fidi, Desi, Lita, Hanum, Mila, Salma, Rineta, Bambang, Anca dan Eko.
16. Teman-teman Kos Bidadari yang telah menjadi keluarga selama di Tembalang.
17. Teman-teman Ekonomi Mengajar 2017 yang telah memberikan pengalaman sosial yang sangat berarti bagi penulis.
18. Semua pihak yang belum disebutkan, terimakasih atas doa dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga diharapkan adanya kritik dan saran agar menjadi karya tulis yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak.

Wassalamualaikum wr.wb.

Semarang, 24 Mei 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	11
2.1.1 Teori Agensi .....	11
2.1.2 Teori Legitimasi.....	13
2.1.3 Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ).....	13
2.1.4 Nilai Perusahaan ( <i>Firm Value</i> ).....	17
2.1.5 Tata Kelola Perusahaan ( <i>Corporate Governance</i> ) .....	18
2.1.6 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ( <i>Corporate Social Responsibility</i> ) .....	21
2.2 Kerangka Pemikiran .....	26
2.3 Hipotesis Penelitian .....	28
2.3.1 Hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan.....	28

2.3.2	Hubungan tata kelola perusahaan, penghindaran pajak dan nilai perusahaan .....	29
2.3.3	Hubungan tanggung jawab sosial perusahaan, penghindaran pajak dan nilai perusahaan .....	32
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	35
3.1.1	Variabel Dependen.....	35
3.1.2	Variabel Independen .....	36
3.1.3	Variabel Moderating .....	37
3.1.4	Variabel Kontrol.....	38
3.2	Populasi dan Sampel .....	41
3.2.1	Populasi.....	41
3.2.2	Sampel.....	41
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	42
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	42
3.5	Metode Analisis.....	42
3.5.1	Statistik Deskriptif .....	42
3.5.2	Uji Chow .....	43
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	43
3.5.4	Model Regresi Linear Berganda .....	45
3.5.5	Pengujian Hipotesis.....	46
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>47</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	47
4.2	Analisis Data .....	48
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	48
4.2.2	Uji Chow.....	50
4.2.3	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	53
4.2.4	Hasil Analisa Regresi Linear Berganda .....	59
4.2.5	Pengujian Hipotesis .....	61
4.3	Intepretasi Hasil .....	67
4.3.1	Hipotesis 1.....	68
4.3.2	Hipotesis 2.....	70

4.3.3 Hipotesis 3.....	71
BAB V PENUTUP.....	73
5.1 Simpulan.....	73
5.2 Keterbatasan .....	74
5.3 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	79

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penerimaan Pajak Tahun 2015-2018.....	1
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Ringkasan Definisi Operasional.....	40
Tabel 4.1 Ringkasan Pengambilan Populasi Penelitian.....	48
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.3 Uji Chow Tahap I.....	51
Tabel 4.4 Uji Chow Tahap II.....	52
Tabel 4.5 Uji Chow Tahap III.....	52
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas Tahap I.....	56
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas Tahap II.....	56
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas Tahap III.....	57
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas Tahap I.....	58
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas Tahap II.....	58
Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas Tahap III.....	59
Tabel 4.12 Analisis Regresi Linear Berganda Tahap I.....	60
Tabel 4.13 Analisis Regresi Linear Berganda Tahap II.....	60
Tabel 4.14 Analisis Regresi Linear Berganda Tahap III.....	61
Tabel 4.15 Koefisien Determinasi Tahap I.....	62
Tabel 4.16 Koefisien Determinasi Tahap II.....	62
Tabel 4.17 Koefisien Determinasi Tahap III.....	63
Tabel 4.18 Uji Simultan (Uji F) Tahap I.....	63
Tabel 4.19 Uji Simultan (Uji F) Tahap II.....	64
Tabel 4.20 Uji Simultan (Uji F) Tahap III.....	64
Tabel 4.21 Hasil Uji t Tahap I.....	65
Tabel 4.22 Hasil Uji t Tahap II.....	66
Tabel 4.23 Hasil Uji t Tahap III.....	66
Tabel 4.24 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Uji Normalitas Tahap I.....	53
Gambar 4.2 Uji Normalitas Tahap II .....	54
Gambar 4.3 Uji Normalitas Tahap III.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Tabel CGI ( <i>Corporate Governance Index</i> ).....	79
Lampiran B Tabel GRI G4 ( <i>Global Reporting Initiative G4</i> ).....	84
Lampiran C Daftar Nama Perusahaan Sampel.....	93
Lampiran D Hasil Output Eviews10.....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pajak merupakan elemen penting sebagai pendapatan utama yang secara potensial dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan negara. Selama kurun waktu 2015-2018 jumlah penerimaan pajak belum dapat memenuhi target penerimaan pajak. Berikut disajikan data dari target, realisasi serta capaian penerimaan pajak dari tahun 2015-2018 :

**Tabel 1.1**  
**Penerimaan Pajak Tahun 2015-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>
2015	1.294,25 T	1.060,86 T	81,97%
2016	1.355,20 T	1.105,73 T	81,59%
2017	1.283,57 T	1.151,03 T	89,67%
2018	1.424,00 T	1.315,51 T	92,24%

Sumber : Laporan Tahunan DJP tahun 2018

Penerimaan pajak terbesar berasal dari perusahaan. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya yang sesuai dengan ketentuan dari Direktorat Jendral Pajak yang selanjutnya akan digunakan untuk pembangunan negara. Namun, biasanya perusahaan berupaya untuk meminimalisir dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya karena hal tersebut dianggap sebagai beban yang sangat signifikan oleh perusahaan. Hal itu dilakukan oleh perusahaan guna untuk mengoptimalkan laba perusahaan dengan mendorong manajemen pajak.

Menurut Bernad (2011) mengemukakan definisi manajemen pajak adalah :

“Manajemen pajak merupakan kegiatan untuk mewujudkan fungsi-fungsi manajemen sehingga efektivitas dan efisiensi pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan dapat tercapai. Manajemen pajak akan memiliki manfaat atau nilai guna yang besar bila perusahaan dapat melaksanakannya sesuai dengan tujuan awal yang telah ditetapkan. Strategi mengefisienkan beban pajak (penghematan pajak) yang dilakukan oleh perusahaan haruslah bersifat legal, agar dapat menghindari sanksi-sanksi pajak dikemudian hari. Secara umum penghematan pajak menganut prinsip *the last and latest*, yaitu membayar dalam jumlah seminimal mungkin dan pada waktu terakhir yang masih diizinkan oleh undang-undang dan peraturan perpajakan.”

Manajemen pajak bertujuan untuk menekan jumlah pembayaran pajak agar memperoleh laba dan likuiditas yang diinginkan oleh perusahaan dengan mempertimbangkan aturan perpajakan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Ada dua jenis manajemen pajak yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*). Menurut Suandy (2008), penghindaran pajak merupakan suatu langkah dalam menghindari pajak secara legal dengan tidak melanggar peraturan perpajakan. *Transfer pricing* merupakan salah satu contoh dari aktivitas penghindaran pajak yang mengalihkan penghasilan kena pajak dari perusahaan multinasional ke negara suaka pajak yang tarif pajaknya lebih rendah (Pohan, 2018). Sementara itu, penggelapan pajak merupakan tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi jumlah pajak terutang atau sama sekali tidak membayarkan pajaknya melalui cara-cara ilegal. Contoh umum penggelapan pajak misalnya wajib pajak tidak melaporkan sebagian atau seluruh

penghasilannya dalam SPT, membebankan biaya-biaya yang tidak seharusnya dijadikan pengurang penghasilan untuk tujuan meminimalkan beban pajak.

Pemerintah mengharapkan sikap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak sesuai dengan kondisi aktual yang akan meningkatkan pendapatan negara. Namun, perusahaan yang merupakan wajib pajak berusaha melakukan pembayaran pajak seminimal mungkin kepada negara. Hal tersebut menimbulkan perbedaan kepentingan masing-masing pihak yang akan memicu terjadinya ketidakpatuhan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya. Ketidakpatuhan tersebut akan menyebabkan terjadinya aktivitas penghindaran pajak (*tax avoidance*). *Tax Avoidance* adalah usaha untuk mengurangi, menghindari serta meringankan beban pajak dengan berbagai cara yang dimungkinkan oleh perundang-undangan perpajakan dengan memperhatikan ada atau tidaknya suatu akibat pajak yang ditimbulkannya (Zain, 2005).

Sehubungan dengan perusahaan yang melakukan aktivitas penghindaran pajak sebagai sarana meminimumkan pembayaran pajak terhadap negara, maka baik pihak *International Monetary Fund (IMF)* maupun pemerintah Indonesia menerapkan *Good Corporate Governance (GCG)*. *Good Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan yang baik sebagai suatu sistem yang mengatur hubungan peran Dewan Komisaris, peran Direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya (Sukrisno Agoes, 2006). Selain itu, tata kelola perusahaan yang baik merupakan proses yang transparan atas penentuan tujuan perusahaan, pencapaiannya, dan penilaian kinerja. Menurut Sartori (2010), kepatuhan

perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajak akan berbanding lurus dengan perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik.

Menurut Sumihandayani (2013) ada beberapa peranan tata kelola perusahaan, yaitu sebagai prosedur pengambilan keputusan, pengawasan dari penghindaran pajak, dan pemantauan kinerja. Dalam hal ini, *corporate governance* memastikan bahwa penghindaran pajak bersifat legal sedangkan untuk penggelapan pajak atau *tax evasion* bersifat illegal. Selain itu, tata kelola perusahaan juga mengarahkan manajemen dalam pengambilan keputusan penghindaran pajak.

Selain *corporate governance*, penghindaran pajak juga berasosiasi terhadap tanggung jawab sosial perusahaan atau yang sering disebut dengan CSR (*Corporate Social Responsibility*).

Menurut Carroll (1979), terdapat empat unsur CSR diantaranya :

“(1) *Economic Responsibility*, dimana perusahaan bertanggung jawab untuk menjual barang dan jasa yang diinginkan masyarakat dengan memperoleh profit; (2) *Legal Responsibility*, dimana masyarakat berharap perusahaan memenuhi *economic responsibility* dalam ruang lingkup hukum dan regulasi yang berlaku di tempat perusahaan beroperasi; (3) *Ethical Responsibility*, dimana masyarakat mengharapkan perusahaan melakukan perilaku dan aktivitas yang dikategorikan etis; (4) *Voluntary Responsibility*, dimana perusahaan berpartisipasi dalam kegiatan sosial, yang tidak diwajibkan oleh hukum, aturan, atau tidak terkait dengan tindakan etis/non-etis”. Konsep tersebut mengalami perubahan menjadi *Economic*

*Responsibility* dan *Legal Responsibility* setelah adanya penetapan CSR pada UU No.40 Tahun 2007.

Kedua konsep dasar tersebut masing-masing memiliki arti tersendiri bagi perusahaan. Perusahaan dibangun dengan unsur *Economic Responsibility*, artinya pihak manajemen bertanggung jawab terhadap pemegang saham untuk memperoleh laba yang diharapkan. Namun, tindakan yang dilakukan manajemen dalam mendapatkan keuntungan besar harus berbanding lurus terhadap hukum dan aturan yang berlaku (*Legal Responsibility*). Manajemen akan melakukan berbagai cara untuk memenuhi kedua kewajiban tersebut, termasuk melakukan penghindaran pajak.

Apabila dilihat dari sudut pandang lainnya, pembayaran pajak merupakan salah satu aktivitas dari tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut Hoi et al. (2013), menyebutkan bahwa pembayaran pajak merupakan suatu cara yang mendasar bagi perusahaan agar dapat terlibat dengan masyarakat. Hal ini mengartikan bahwa perusahaan dengan kualitas CSR yang baik, maka akan menghindari aktivitas penghindaran pajak, karena pajak merupakan bagian dari aktivitas CSR. Perusahaan yang berkomitmen melaksanakan kegiatan CSR secara berkelanjutan, maka akan melaksanakan pembayaran pajak secara bertanggung jawab. Lanis & Richardson (2012) menyimpulkan bahwa kualitas tanggung jawab sosial perusahaan berbanding terbalik terhadap penghindaran pajak. Selain itu, perusahaan yang dengan tanggung jawab sosial yang baik maka akan membayar pajak dengan wajar (Christensen, 2004).

Hubungan antara penghindaran pajak dan tata kelola perusahaan serta tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dianalisis dalam berbagai makalah penelitian dengan sampel negara-negara Anglo-Saxon khususnya Amerika Serikat. Masih sedikit peneliti yang menguji pengaruh tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan yang ada di Indonesia. Tujuan dari makalah ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi mengenai penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Literatur tentang tata kelola perusahaan menemukan bahwa manajemen perpajakan dikaitkan dengan biaya agensi dan biaya pelaporan (Desai & Dharmapala, 2006). Ada bukti bahwa tata kelola perusahaan merupakan penentu utama penciptaan dan penghancuran nilai (Desai & Dharmapala, 2009). Menurut, Lanis & Richardson (2012) literatur tentang CSR mengarah pada kesimpulan bahwa ada hubungan positif antara CSR dan penghindaran pajak. CSR yang lebih tinggi dikaitkan dengan tingkat pajak efektif yang lebih rendah (Davis et al., 2016).

Analisis ini memperluas penelitian yang telah dikembangkan di Amerika Serikat dan Eropa, dengan mempertanyakan apakah kerangka kerja agensi sebagai penjelasan untuk penghindaran pajak dapat diterapkan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Singkatnya, analisis di Eropa menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak menciptakan nilai. Hubungan antara tarif pajak efektif dan nilai perusahaan adalah positif dan sangat signifikan untuk tingkat kinerja lingkungan

dan sosial yang rendah. Selain itu, tata kelola perusahaan juga tidak dapat menjelaskan apakah penghindaran pajak menciptakan nilai bagi perusahaan-perusahaan di Eropa.

Untuk sample di Eropa, ditemukan bahwa konsep agensi tidak berfungsi sebagai penjelasan yang baik tentang penghindaran pajak. Namun, CSR memang berpengaruh terhadap penghindaran pajak dimana perusahaan dengan karakteristik sosial dan lingkungan yang lemah menunjukkan tingkat pajak efektif yang lebih tinggi. Sementara itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jessica & Toly (2014) mengungkapkan bahwa kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap perusahaan dalam membayarkan beban pajak yang lebih kecil. Dan selanjutnya, tidak ada bukti yang ditemukan keterlibatan nilai perusahaan dalam penghindaran pajak. Desai & Dharmapala (2009) berpendapat berdasarkan teori agensi yang menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang kuat dapat mengurangi biaya agensi yang terkait dengan penghindaran pajak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh positif terhadap hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan terhadap hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis

Kegunaan teoritis yang diharapkan adalah sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori berupa bukti empiris mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan, pengaruh tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap hubungan antara penghindaran pajak dengan nilai perusahaan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, wawasan dan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

## 2. Aspek Praktis

Kegunaan praktis yang diharapkan adalah sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan atau sumbangan pemikiran mengenai penghindaran pajak bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam tindakan pengambilan keputusan bagi pemilik perusahaan, manajer, regulator, dan investor.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima bagian sistematika sebagai berikut :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mendeskripsikan objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

**BAB V : PENUTUP**

Bab terakhir berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran penelitian yang akan datang.